

Menerima Siswa Baru Tahun Ajaran 2021 / 2022

LIVE

OFFLINE/ONLINE

STREAMING - INTERAKTIF

SIAP KBM TATAP MUKA

STANDAR PROTOKOL KESEHATAN

SEMUA PENGAJAR DAN KARYAWAN

SUDAH DI VAKSIN

WE GOT VACCINATED

SIAP LEBIH DINI

NAIK KELAS MASUK

NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI : 26 & 30 JUNI 2021

BIMBINGAN BELAJAR

4-6 SD, 1-2 SMP, 1-2 SMA, ALUMNI

LEMBINGJAR

NEUTRON

YOGYAKARTA

Langkah Pasti Menuju Prestasi



www.neutron.co.id

KR RADIO 107.2 FM			
Sabtu, 26 Juni 2021			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	104	66	89	34
PMI Sleman	(0274) 869909	40	25	85	6
PMI Bantul	(0274) 2810022	29	20	40	9
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	14	21	19	5
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	1	1	1	16

Peternakan UMBY-CAPZU Jalin Kerja Sama

YOGYA (KR) - Prodi Peternakan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) dan Capiz State University (CAPZU) Filipina menjalin kerja sama riset internasional untuk pengembangan bioteknologi reproduksi ternak. Kolaborasi riset ini dilakukan di Indonesia dan di Filipina.

Tim peneliti dari prodi Peternakan UMBY sangat mengapresiasi CAPZU atas kesediaan mereka untuk bekerja sama dalam riset pengembangan bioteknologi reproduksi ternak. "Semoga dengan adanya kolaborasi riset ini dapat menghasilkan teknologi tepat guna dan dapat

bermanfaat bagi kedua institusi serta umumnya bagi kemajuan peternakan di Indonesia dan di Filipina," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM di Yogyakarta, Jumat (25/6).

Ketua tim peneliti dari Prodi Peternakan UMBY adalah Ajat Sudrajat SPt MPt menyatakan, kolaborasi riset ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari Februari-Juli 2021.

Penelitian dilaksanakan di laboratorium bioteknologi reproduksi ternak UMBY, Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang, Bandung, Jawa Barat dan di Laboratorium CAPZU Filipina.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bidang bioteknologi reproduksi.

"Khususnya terkait up breeding sapi lokal, dalam mengaplikasikan teknologi inseminasi buatan dengan metode thawing dan media penyimpanan semen beku berbahaya lokal dan murah.

Selain itu dapat membantu program pemerintah dalam pembibitan dan peningkatan populasi sapi untuk tercapainya swasembada daging nasional dan pengembangan ternak sapi lokal di seluruh nusantara," terangnya.

(Ria)-f

COVID-19 VARIAN DELTA DI DIY

Belum Terdeteksi, Bukan Berarti Tak Ada

YOGYA (KR) - Covid-19 varian B.1617.2 atau delta belum terdeteksi di DIY sejauh ini, namun bukan berarti varian tersebut belum ada. Hal inilah yang perlu ditekankan kepada masyarakat DIY bahwasanya virus Korona varian delta belum terdeteksi bukan berarti tidak ada. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan Whole Genome Sequencing (WGS) terutama sampel kasus Covid-19 di DIY yang sedang tinggi-tingginya pada Juni 2021 ini.

"Kita diminta Kementerian Kesehatan (Kemkes) agar fokus membantu kasus Covid-19 di Kudus. Kemudian kita berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY untuk sampel-sampel kasus Covid-19 yang melonjak tajam di DIY pada Juni 2021 ini. Virus Korona varian delta belum terdeteksi sampai saat ini, tapi bukan berarti belum ada, itu yang

ditekankan lagi ke masyarakat," papar Ketua Kelompok Kerja Genetik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM dr Gunadi Sp BA PhD di Yogyakarta, Jumat (25/6).

Gunadi menyatakan pihaknya mengambil dan me-running sampai ada bukti pemeriksaan WGS dari sampel ini. Jika belum ada hasil

bukti pemeriksaan WGS tersebut, pihaknya belum bisa menyatakan varian delta sudah masuk di DIY. Terlebih dengan mobilitas yang sulit dikendalikan saat ini, dipastikan meningkatkan.

"Dari sampel-sampel itu mungkin kita bisa ambil, kita running dulu sampai ada bukti Genome Sequencing. Belum ada, ya kita belum bisa mengatakan sudah masuk atau belum," tegasnya.

Perihal WGS ini, Gunadi menyampaikan terdapat sekitar 30 sampel di DIY yang diperiksa. Sampel tersebut akan dites bersamaan dengan 20 sampel Korona kasus anak-anak dari Solo, Jawa Tengah sehingga pihaknya masih menunggu sampel dari Solo Raya.

" Kalau running 48 sampel maka

yang diperlukan sampling 20 tapi sisanya kan sayang tetapi habis itu tidak bisa dipakai langsung hilang. Pemeriksaan WGS membutuhkan waktu sekitar dua sampai tiga minggu setelah semua sampel diterima dan peluang terjadinya transmisi lokal.

Covid-19 yang sudah ada mempunyai empat varian alpha, beta, gamma dan delta, sedangkan varian yang sudah ada di Indonesia adalah alpha, beta dan delta. Tetapi sekarang yang mendominasi adalah varian delta yang sudah terdeteksi terutama di DKI Jakarta, Bangkalan, Kudus dan Karawang karena sudah terjadi transmisi lokal dan mobilitas sulit dibatasi serta bed occupancy rate (BOR) meningkat.

(Ira)-f

Pelatihan VSGA Online, Gratis

YOGYA (KR) - Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika RI mengadakan pelatihan digital gratis bagi alumni SMK/D3/D4. Pelatihan akan dilaksanakan Juli-Oktober 2021. Sedangkan masa pendaftaran berlangsung sampai 30 Juni 2021 secara online melalui: https://digitalent.kominfo.go.id.

Fransiska Rosilawati, Subkoordinator Pengembangan SDM, BPSDMP Kominfo Yogyakarta mengatakan, pelatihan ini merupakan rangkaian kegiatan Vocational School Graduate Academy (VSGA) yang merupakan bagian dari program beasiswa pelatihan Digital Talent Scholarship (DTS).

Untuk wilayah DIY, pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Balai Pengembangan SDM dan Penelitian (BPSDMP) Kominfo Yogyakarta bekerja sama dengan UGM dan Uni-

versitas Amikom.

"Informasi lebih lanjut mengenai Digital Talent Scholarship dapat dilihat di https://digitalent.kominfo.go.id. Materi publikasi VSGA Online dapat direpost dari akun instagram @bpsdmp.kominfo.yogya atau diunduh dari https://kominfo.go.id/publikasiVSGA," kata Fransiska dalam siaran pers yang diterima KR, Jumat (25/6).

Ini menjadi kesempatan bagi alumni SMK/D3/D4 dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan skema pelatihan yang dipilih. Syarat peserta berusia maksimal 29 tahun, dalam posisi belum mendapatkan pekerjaan tetap/sedang tidak bekerja.

Ada 7 skema yang dapat dipilih oleh calon peserta, yaitu Junior Network Administrator bagi lulusan SMK di bidang Teknik Komputer dan Jaringan/Teknik Informatika. Junior Web Developer bagi lulusan SMK di

bidang Teknik Komputer dan Jaringan/Teknik Informatika.

Junior Mobile Programmer untuk lulusan SMK di bidang Programming, Komputer, Informatika. Junior Graphic Designer untuk lulusan SMK/SMA atau MA/MA Kejuruan di bidang Multimedia, Desain Grafis, Desain Komunikasi Visual, Animasi, Teknik Komputer dan Jaringan.

Intermediate Animator bagi lulusan SMK/SMA atau MA/MA Kejuruan di bidang Multimedia, Desain Grafis, Desain Komunikasi Visual, Animasi, Teknik Komputer dan Jaringan. Intermediate Multimedia Designer untuk lulusan SMK/SMA di bidang Multimedia, Desain Grafis, Desain Komunikasi Visual, Animasi, Desain Produk, Teknik Komputer dan Jaringan. Radio Frequency Engineer bagi lulusan SMK atau Diploma III/IV di bidang Telekomunikasi.

(Dev)-f

PANGGUNG

RALINE SHAH TALKSHOW DI DUBAI
Bangga Jadi Bintang Tamu



Raline Shah

AKTRIS berparas cantik Raline Shah didapuk menjadi bintang tamu untuk talkshow favorit dan paling bergengsi di Dubai yakni '#ABTalks'. Ia merasa bangga lantaran menjadi orang Indonesia pertama yang diundang dalam acara tersebut.

"#ABTalks" yang dipandu oleh tokoh ternama Dubai, Anas Bukhash ini selalu menghadirkan narasumber terkenal di bidangnya masing-masing dari berbagai negara, yang tak hanya berasal dari dunia showbiz tapi juga kewirausahaan, politik dan banyak lagi.

Raline bercerita mengenai hal-hal yang belum pernah dibagikannya sebelumnya seperti keluarga, pasangan, dan perjuangannya meniti karir di industri hiburan.

"Kunjungan perdana saya ke Dubai ini berbuah banyak hal yang sangat menyenangkan. Sahabat-sahabat baru, rekan-rekan bisnis untuk berbagai usaha saya di Indonesia, serta jatuh cinta pada Dubai yang begitu modern, indah dan dipenuhi masyarakat yang ramah," kata Raline dalam keterangan resminya pada Kamis (25/6).

"Menjadi bintang tamu di acara '#ABTalks' melengkapi kebahagiaan ini, karena merupakan kebanggaan bisa menjadi bintang tamu asal Indonesia pertama untuk talkshow paling digemari di

Dubai ini," lanjutnya.

Sementara itu Anas Bukhash mengatakan sangat senang bisa bekerja sama dengan Raline yang begitu dikenal di Indonesia. Dia mengapresiasi Raline yang mau terbuka untuk menceritakan tentang kehidupannya.

"Kami sangat menghargai keterbukaan-nya untuk talkshow kami dengan berbagi hal-hal yang belum pernah diceritakannya kepada publik. Kecerdasan dan komitmennya untuk maju menjadi spirit yang bersinar sehingga acara pun berjalan dengan sangat baik," ujar Anas.

Anas Bukhash merupakan seorang pengusaha dan interviewer asal United Arab Emirates (UAE) yang telah sukses mengembangkan berbagai lini usahanya termasuk "#ABTalks", dengan jumlah subscribers dan penonton terbanyak, menghadirkan berbagai bintang tamu terkenal dari berbagai latar belakang.

Episode dengan bintang tamu Raline Shah yang berdurasi lebih dari 60 menit ini sudah dapat dinikmati melalui laman YouTube dan sudah dilengkapi dengan teks bahasa Indonesia. Raline Shah yang memiliki nama lengkap Raline Rahmat Shah lahir di Jakarta, 4 Maret 1985, adalah seorang model, pemeran dan penyanyi.

(Cdr)

IDHA JACINTA

Batik Bercerita sebagai Mahakarya Indonesia

BATIK tidak sekadar kekayaan budaya Indonesia yang mendunia, gaya fashion terkini dalam busana. Dengan sentuhan penggiat dan pecinta batik, goresan pola batik di atas kain bisa bercerita dan membawa banyak makna.

Penggiat batik, anggota Gerakan Cinta Batik sebagai Mahakarya Indonesia (GCBMI) Idha Jacinta mendesain batik yang sarat makna yang disebut dengan desain 'Batik Bercerita'. Desain ini mendapat sambutan antusias sampai di luar negeri.

Seperti misalnya batik yang membawa pesan persahabatan Indonesia-Swedia "Desain batik ini ada

simbol satwa Indonesia Cendrawasih, dan Dala Horse sebagai simbol Swedia. Kemudian tercetak juga warna-warna merah, putih, kuning dan biru, sebagai warna kebangsaan dari dua negara," ungkap Idha Jacinta kepada KR, belum lama ini di sela dialog bersama UMKM Disabilitas di Jogja Museum National (JNM).

Desain batik ini membawa pesan persahabatan Indonesia-Swedia.

"Menjadikan batik sebagai pembawa pesan, bukan sekadar karya. Gagasan ini bagian dari upaya menjadikan batik sebagai mahakarya Indonesia," tegasnya.



KR-Istimewa

Idha Jacinta menunjukkan koleksi batik bercerita.

Melalui gagasan seperti inilah, GCBMI ingin menyampaikan sesuatu yang hebat tentang Indonesia ke dunia. "Kita juga menggandeng UMKM Disabilitas Fashion untuk memproduksi batik tidak sekadar mengikuti pola-pola yang ada tetapi dengan ide kreatif mampu memberi pesan dalam busana batik yang dikenakan," ucap Idha.

(Vin)

HARTOYO SPD, KEPALA SEKOLAH 'NYENTRIK'

Subur Cipta Lagu di Masa Pandemi

HARTOYO SPD produktif dalam mencipta lagu bernuansa kedaerahan dan kependidikan. Belasan lagu anak-anak, pop, campursari, hymne dan mars telah diciptakan oleh alumni prodi Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) itu.

Lagu terbaru ciptaannya berjudul 'Gudeg Ngayogyakarta' yang dapat diunduh melalui channel YouTube Hartoyo Musik. Bait pertama lagu berbunyi, Asale seko nangka/ Saya enak yen dimasuk sak untoro/ Gurihe areh klapa/ Sambil krecek nambahi ngungahake rasa.

Bait kedua, Lawuhe milih



KR-Istimewa

Hartoyo SPD apa/ Endhog pitik tahu tempe monggo kersa/ Daginge ayam jawa/ Isoh ugo yen ngersakke disuwirno. Refrain bait pertama, Yen ketemu barange/ Clegak-cleguk gulune/ Mbayangake ndah ebo enak rasane. Bait kedua, Yen wis

klakon ngrasakke/ Jempol loro tangane/ Banjar pesen kanggo sanak sedulure.

Sebagai sarjana pendidikan berlatar belakang prodi Seni Musik, Hartoyo SPD yang sehari-hari menjadi Kepala SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Sleman mengaku membuat aransemen sendiri atas lagu-lagunya. Oleh teman-teman seama guru ia sering disebut sebagai kepala sekolah 'nyentrik' karena setiap saat sering 'rengeng-rengeng'. Dari 'rengeng-rengeng' itulah terbit inspirasi yang sering menjadi dasar terciptanya sebuah lagu.

Hartoyo mengatakan,

lagu 'Gudeg Ngayogyakarta' dikemas dalam jenis musik keroncong pop kreatif. Iramanya sangat sederhana, rancak dan mudah dicerna. "Lagu 'Gudeg Ngayogyakarta' saya buat dengan maksud mengangkat jenis makanan khas yang telah menjadi ikon Yogyakarta," katanya. Semua lagu ciptaannya unsur penggarapannya dilakukan Hartoyo sendiri yang menguasai beragam jenis alat musik.

Hartoyo mengaku, di masa pandemi kreativitasnya dalam mencipta lagu relatif subur. Di antara ciptaannya ialah Kangen Sekolah, Selamat Lebaran, dan lain-lain.

(No)-f